

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian strategi dakwah PO. New Shantika dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan melalui Khataman Al-Qur'an dan Umroh, maka ini tergolong kedalam penelitian kebudayaan *religi*. Penelitian lapangan ini untuk dapat mengontrol secara *intens* tentang kondisi sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terstruktur dengan baik. Cakupan mengenai penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan putaran kehidupan atau bisa hanya meliputi bagian-bagian tertentu serta dapat terpusat pada faktor-faktor yang mendalam sehingga dapat memperhatikan keseluruhannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang lebih kuat dalam menganalisis proses penyimpulan deduktif serta induktif pada analisis terhadap dinamika relasi antar kejadian yang diamati dengan pemikiran ilmiah.¹ Penelitian mengenai Strategi Dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Karyawan melalui khataman Al-Qur'an dan Umroh, menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PO. New Shantika. Penelitian ini dilakukan karena sesuai dengan tema serta konsep penelitian guna melihat lebih jauh mengenai strategi dakwah yang diterapkan PO. New Shantika dalam meningkatkan kualitas keberagamaan Sumber Daya Manusia.

Strategi yang fleksibel ini penting dilakukan oleh Direktur PO. New Shantika. Karena terlihat dari pelaksanaan semua kegiatan keberagamaannya karyawan di PO. New Shantika yang sangat berdampak bagi karyawan itu sendiri bahkan juga sampai kepada masyarakat sekitar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan salah perusahaan PO. New Shantika yang bergerak dibidang biro transportasi di Kudus yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 205-206.

terkenal dengan sistem perusahaan yang menyenangkan serta fleksibel bagi karyawan dengan fokus penelitian pada strategi dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagaman Karyawan melalui Khataman Al-Qur'an dan Umroh.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek tempat dimana data itu diperoleh. Data dapat bersumber dari orang, buku, dokumen, serta informasi yang dapat ditinjau di lingkungan sekitar PO. New Shantika. Peneliti dalam pengambilan data menggunakan wawancara, sumber datanya merupakan responden, yakni responden atau narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti secara lisan.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat diperoleh menggunakan dua sumber yakni, sumber data primer serta sumber data sekunder yang fokus pada penelitian strategi dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan kualitas Keberagaman Sumberdaya Manusia. Pernyataan tersebut akan diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian lapangan dengan melakukan tinjauan langsung pada obyek yang diteliti atau pemilik PO. New Shantika Bapak H. Ir. Suhartono, Bapak Supriyono, Bapak Sholihin, Mas Bayu Ibrahim dan beserta karyawan yang lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden dilapangan seperti, dokumen, artikel, jurnal, buku, informasi dari masyarakat sekitar, atau komunitas yang tergabung dalam PO. New Shantika serta literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Maka, teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.²

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang nyata atau diinginkan. Observasi merupakan cara penting yang untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang menurut atau opini yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan orang itu sendiri. Proses observasi yang akan dilakukan kepada pimpinan PO. New Shantika Bapak H. Ir. Suhartono, Bapak Supriyono, Bapak Sholihin, Mas Bayu Ibrahim dan beserta karyawan yang lainnya. Ini merupakan cara untuk memperoleh data dari tangan pertama guna mendapatkan informasi tentang strategi dakwah Khataman Al-Qur'an dan Umroh di PO. New Shantika dengan mengamati dampak dakwah terhadap orang disekitar serta tempat pada waktu dilakukannya penelitian.³

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua atau beberapa pihak yang mengajukan beberapa pertanyaan serta menjadi narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Melalui wawancara ini pula peneliti akan mewawancarai pimpinan PO. New Shantika Bapak H. Ir. Suhartono, Bapak Supriyono, Bapak Sholihin, Mas Bayu Ibrahim dan beserta karyawan yang lainnya. Ini berguna untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Dari beberapa narasumber peneliti dapat mengetahui gambaran umum manajemen keberagaman di PO. New Shantika, tentang dampak keberagaman tersebut kepada karyawan maupun kepada masyarakat sekitar. Penelitian ini juga menggunakan wawancara sistem terstruktur dengan harapan dapat menemukan informasi yang lebih terbuka dari narasumber.⁴

3. Dokumentasi

² Diana Chalil dan Riantri Barus, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Aplikasi dalam Analisis SWOT, Model Logit, dan Structural Equation Modeling (Dilengkapi dengan Manual SPSS dan Amos)* (Medan: USU Press, 2014), 20.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112-116.

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 116-120.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari buku, majalah, internet, atau dokumen lainnya yang dapat menjadi penunjang penelitian. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi atau sudah terjadi. Peneliti mengumpulkan dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari PO. New Shantika. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa data-data mengenai laporan keberagamaan PO. New Shantika.

Kemajuan perkembangan teknologi yang semakin maju terutama dibidang internet telah mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat saat ini, mulai dari kalangan akademisi maupun non akademisi sebagai media *online*. Internet merupakan salah satu *platform* yang sangat bermanfaat dalam mencari berbagai referensi tentang perkembangan PO. New Shantika di Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan jasa dibidang armada bus angkutan yang mengutamakan konsep keagamaannya. Peneliti dapat menelusuri informasi yang teoritis maupun informasi tentang data primer maupun sekunder yang diinginkan oleh peneliti sebagai bahan kebutuhan penelitian. Maka dari itu kita harus memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu dibidang jaringa internet (*data online*) yang begitu banyak informasi tersebar di internet yang bisa kita ambil, dengan begitu kita dapat memanfaatkan internet tersebut.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan pengujian data yang dilakukan setelah data terkumpul. Pengujian keabsahan data meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan serta menganalisis data. Ide dasarnya merupakan fenomena yang diteliti dapat dipahami secara baik sehingga dapat diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Potret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda akan memungkinkan diperolehnya tingkat kebenaran yang dapat dipercaya. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk melihat kebenaran data atau informasi yang didapatkan peneliti dari

⁵ H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komumikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kenacana Predana Media Group, 2007), 124.

berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi banyak pendapat yang mungkin terjadi pada waktu menganalisis data.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah tinjauan peneliti untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber informasi yang sudah pernah diambil data sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh akan lebih valid. Karena, semakin seringnya berkomunikasi antara peneliti dengan responden akan terjalin kehangatan atau keakraban dengan sumber data, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di PO. New Shantika serta melakukan penelitian dengan cara wawancara terhadap berbagai narasumber: Direktur PO. New Shantika, kyai, atau ustadz yang membimbing di PO. New Shantika, serta karyawan.

3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan ialah wawancara atau pengamatan secara lebih mendalam serta terhubung dengan data yang pasti serta runtut. Kejadian dapat direkam secara jelas serta sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di PO. New Shantika serta melakukan penelitian dengan cara wawancara terhadap berbagai narasumber, Direktur PO. New Shantika, kyai, atau ustadz yang membimbing, serta seluruh karyawan PO. New Shantika.

4. Menggunakan referensi

Referensi yang dimaksud ialah seperti foto-foto kegiatannya, yakni keberagaman karyawan, struktur pengurus perusahaan, serta anggota karyawan PO. New Shantika.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendapatkan data serta menyusun data secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelola data ke dalam kategori untuk dijabarkan ke bagian-bagian terkecil, menyusun ke dalam pola, memilih yang perlu serta akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (pembaca) juga dapat memahami.

Sedangkan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh,

selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶ Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Bila dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima maka, hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori.

1. Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berupa teks (tulisan), cerita, gambar (foto), bukti yang lainnya (*artifact*). Data penelitian kualitatif pada umumnya bukan berupa angka hitung-hitungan, namun data dikumpulkan sebagaimana arah serta tujuan penelitian sudah jelas serta juga sumber data atau informan sudah dihubungi serta telah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Ada beberapa informan yang dibutuhkan pertama, informan merupakan orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Kedua, informan yang memiliki pengetahuan untuk menceritakan tentang semua pengalaman yang dibutuhkan. Ketiga, informan yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa, serta masalah itu, dalam artian mereka yang mengalaminya secara langsung. Keempat, bersedia untuk ikut serta diwawancarai. Kelima, informan harus siap serta tidak berada di bawah tekanan, tetapi penuh kerelaan serta kesadaran akan keterlibatan dalam pengambilan data tersebut. Jadi syarat utamanya yaitu informan harus kredibel serta kaya akan informasi yang dibutuhkan (*information rich*).⁷

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merenagkum atau memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dapat dicari pada tema serta polanya. Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan serta aman yang tidak relevan dengan penelitiannya. Setelah direduksi maka data akan dikerucutkan semakin seikit serta mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat

⁶ Chalil dan Barus, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Aplikasi dalam Analisis SWOT, Model Logit, dan Structural Equation Modeling (Dilengkapi dengan Manual SPSS dan Amos)*, 47.

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 108-109.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian dapat menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal sebelumnya, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang perlu kecerdasan, keluasan, serta kedalaman wawasan yang lebih.

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh serta dikategorikan dalam pokok permasalahan serta dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya. Dalam hal ini yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif atau teks cerita untuk memudahkan dalam memahami kejadian cerita, untuk rencana kerja berikutnya berdasarkan yang telah dipahami. Kegiatan penyajian data hasil penelitian ini, peneliti mengambil simpulan sementara serta dapat menentukan langkah berikutnya yang seharusnya diambil jika ternyata masih ada data yang kurang dalam penelitian.

4. Validasi

Langkah berikutnya dalam menganalisis data kualitatif ialah berupa penarikan kesimpulan serta verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara serta kemungkinan akan terjadinya banyak perubahan bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data ini. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya jarang bahkan belum pernah ada, temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas hingga setelah proses penelitian mendapatkan data yang jelas serta utuh. Deskripsi itu dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, serta teori. Aktivitas ini merumuskan simpulan sementara berdasarkan aktivitas reduksi data dalam penyajian data, data ini bisa berupa simpulan sementara atau simpulan akhir.⁸

⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 133-136.